

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen. Rancangan penelitian ini menggunakan desain “*One Group Pretest-Posttest*”. Yang digambarkan dengan pola sebagai berikut:

| Pretest | Perlakuan | Posttest |
|----------------|-----------|----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

(Sumber: Arifin, Z. 2008)

Keterangan: O₁ : pretest, yaitu test yang diberikan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan.

X : Perlakuan, yaitu siswa diberikan materi sistem peredaran darah manusia dengan pembelajaran kooperatif metode *role playing*.

O₂ : posttest, yaitu test yang diberikan pada akhir pembelajaran materi peredaran darah manusia selesai.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 10 jalan Sutorejo No.98-100 Surabaya, mulai bulan Desember 2015 sampai dengan Juli 2016.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIIA Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 10 Surabaya. Yang terdiri dari kelas VIIIA, VIIIB, dan VIIIC.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SMP kelas VIIIA Muhammadiyah 10 Surabaya yang berjumlah 23 siswa.

3.4 Variabel yang Diteliti

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah:

1. Variabel Bebas, yaitu pembelajaran kooperatif metode *role playing*.
2. Variabel Terkait, yaitu; motivasi belajar, keterampilan kerjasama, dan hasil belajar kognitif siswa.

3.5 Definisi Oprasional Variabel

1. Pembelajaran kooperatif metode *Role Playing* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang melakukan kerjasama dengan memberikan peran siswa pada situasi tertentu dalam sebuah kelompok belajar sesuai dengan sintak metode *rol playing*.

Sintak metode pembelajaran *role playing* (bermain peran) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Langkah-langkah Pembelajaran *Role Playing*

| Langkah-langkah | Aktivitas | |
|-----------------|--|--|
| | Guru | Siswa |
| Pendahuluan | Menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode yang digunakan | Memperhatikan penjelasan guru |
| | Menyampaikan pada siswa bahwa untuk kegiatan pembelajaran hari ini siswa akan berpura-pura sebagai tokoh yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Dan memberi gambaran atau simulasi kepada siswa. | Memperhatikan penjelasan guru agar tidak mengalami kesulitan ketika melaksanakan kegiatan bermain peran. Diharapkan siswa akan bertanya mengenai kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan |
| Kegiatan Inti | Membagi kelas menjadi 6 sampai dengan 7 kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 7 orang, dan dipilih secara heterogen | Berkumpul dengan kelompok yang telah ditentukan oleh guru |
| | Membagikan LKS kepada seluruh Kelompok | Menerima LKS dan Mempelajarinya |
| | Membagikan naskah <i>role playing</i> kepada kelompok yang ditunjuk | Menerima naskah yang diberikan oleh guru dan dipelajari |
| | Memberi sedikit penjelasan mengenai materi yang terkait | Memperhatikan penjelasan guru |
| | Menetapkan kelompok yang akan memainkan peran dipilih | Menentukan pemain yang akan terlibat berdasarkan |

| | | |
|------------------|---|--|
| | secara acak | kesepakatan siswa. |
| | Meminta Masing-masing anggota kelompok yang terpilih untuk melaksanakan pemeranan <i>Role Playing</i> . Guru beserta siswa yang tidak terlibat dalam pemeranan memperhatikan kelompok yang sedang melakukan tugasnya. Apabila ketika <i>Role Playing</i> sedang berlangsung ada pemeran yang kesulitan, guru dapat memberikan bantuan | Melaksanakan pemeranan <i>Role Playing</i> |
| | Meminta seluruh kelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan guru | Semua kelompok berdiskusi untuk mengerjakan LKS yang telah dibagikan oleh guru |
| | Meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyajikan jawaban LKS di depan kelas dan membimbing siswa | Perwakilan kelompok menyajikan jawaban LKS di depan kelas |
| | Memberi soal untuk dikerjakan siswa secara individu | Mengerjakan soal secara individu |
| | Membahas bersama siswa dengan tanya Jawab | Mengemukakan pendapat |
| Kegiatan Penutup | Mengulangi materi yang dianggap sulit (jika ada) dan membimbing siswa dan menarik kesimpulan bersama siswa | Menyimak penjelasan guru dan menarik kesimpulan pembelajaran dibimbing oleh guru |

Sumber: Dikutip dari Huda (2013)

2. Yang dimaksud motivasi dalam penelitian ini adalah dorongan untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan, yang diukur menggunakan lembar angket respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif metode *role playing* (lembar angket respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif metode *role playing* pada lampiran 11).
3. Keterampilan Kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan kerjasama kelompok siswa, yang di observasi selama proses pembelajaran dan diukur menggunakan keterampilan kerjasama siswa (lembar keterampilan kerjasama siswa pada lampiran 10).

4. Hasil belajar kognitif dalam penelitian ini adalah Kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, yang diukur menggunakan tes hasil belajar (lembar tes pre-post pada lampiran 8)

3.6 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu:

- a. Observasi
- b. Pemberian angket
- c. Tes (pretest dan posttest)

Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Untuk melakukan observasi menggunakan instrumen sebagai berikut:

- Lembar keterlaksanaan rencana pembelajaran
- Lembar observasi kemampuan kerjasama siswa

- b. Pemberian angket

- Angket respon siswa

- c. Tes

- Tes hasil belajar siswa yang diperoleh dari tes awal (pretest) yang diberikan kepada siswa sebelum diberi perlakuan dan tes akhir (posttest) setelah pembelajaran selesai.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Menyusun perangkat Pembelajaran yang terdiri dari:

- a. Rencana pembelajaran (RPP)

Rencana program pembelajaran disusun oleh peneliti untuk setiap proses belajar mengajar, dalam peneliti kali ini rencana program pembelajaran (RPP) dibuat 3 kali pertemuan. Dalam rencana program pembelajaran (RPP) ini tercantum kompetensi dasar, indikator pencapaian motivasi, keterampilan kerja sama, dan

hasil belajar kognitif siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan pada pertemuan tersebut.

b. Lembar Skenario Pembelajaran

- Pembelajaran organ penyusun sistem peredaran darah manusia
- Pembelajaran proses peredaran darah besar manusia dan proses peredaran darah kecil manusia
- Pembelajaran role playing (bermain peran) komponen dan leukimia.

c. Lembar Tes

Lembar tes diberikan pada siswa diawal pertemuan (pretest) sebelum proses belajar mengajar dimulai, selain itu juga di akhiri (posttest) setelah proses belajar mengajar yang dikerjakan secara individu. Tes ini diberikan untuk mengetahui rata-rata tes awal dan akhir.

2. Mempersiapkan Instrumen Penelitian

- Lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran (pada lampiran 9)
- Lembar observasi keterampilan kerjasama siswa

Tabel 3.2 Keterampilan Kerjasama Kelompok Siswa

| Aspek yang diamati | Poin Penilaian | | |
|--|--------------------|--------------------|-----------------|
| | Nilai yang Mungkin | Nilai yg Diporoleh | |
| | | Diri Sendiri | Guru/ Observasi |
| 1. Siswa siap untuk kerja kelompok | 4 | | |
| 2. Tugas semua induvidu untuk kelompok selesai tepat waktu dan berkualitas | 4 | | |
| 3. Siswa berpartisipasi dengan cara yang baik | 4 | | |
| 4. Siswa mendorong orang lain untuk berpartisipasi | 4 | | |
| 5. Siswa menjadi pendengar yang baik dan aktif | 4 | | |
| 6. Siswa berada dalam kelompok selama kegiatan pembelajaran berlangsung | 4 | | |

| | | | |
|--|---|--|--|
| 7. Siswa terlibat dalam proses bertukar pendapat saat diskusi | 4 | | |
| 8. Siswa berkompromi dengan kelompok | 4 | | |
| 9. Tanggung jawab bersama dalam membantu kelompok mendapatkan pekerjaan yang dilakukan pada waktu dan sesuai dengan arahan | 4 | | |
| 10. Hubungan yang positif nampak dalam kelompok | 4 | | |
| TOTAL | | | |

(Sumber: Glencoe Science)

Kreteria :

4. Sangat Baik
3. Baik
2. Cukup
1. Kurang

- Lembar angket respon siswa (pada lampiran 11)

3. Melakukan penelitian

- Pelaksanaan penelitian di kelas VIIIA SMP Muhammadiyah Surabaya yang bertindak sebagai Guru adalah Asy'ari. S.Pd
- Melakukan observer penelitian untuk melihat keterlaksanaan observasi dilakukan oleh observer dan yang bertindak sebagai observer adalah:
 - a. Peneliti
 - b. Rizqina Rachman
 - c. Lailatul Darminingsih
- Memberikan pretest sebelum pembelajaran dan posttest sesudah pembelajaran

4. Melakukan analisis dan melaporkan hasil penelitian

3.7 Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Pengamatan Keterlaksanaan Rencana Pembelajaran

Data hasil pengamatan keterlaksanaan rencana pembelajaran dianalisis secara deskriptif menggunakan kriteria sebagai berikut:

| | |
|-----------------|------------------------|
| Nilai 1,00-1,59 | : Tidak Sesuai |
| Nilai 1,60-2,59 | : Tidak Sistematis |
| Nilai 2,60-3,59 | : Kurang Tepat |
| Nilai 3,60-4,00 | : Tepat dan Sistematis |

(Sumber: Sugiyono, 2013)

2. Analisis Data Kemampuan Keterampilan Kerjasama kelompok Siswa

Data hasil keterampilan kerjasama siswa dianalisis secara deskriptif menggunakan kriteria sebagai berikut:

| | |
|------------|----------------|
| Kriteria : | 4. Sangat Baik |
| | 3. Baik |
| | 2. Cukup |
| | 1. Kurang |

3. Analisis Data Respon Siswa

Data respon siswa dianalisis secara deskriptif menggunakan perbandingan sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{p} \times 100$$

| | |
|---------------|-----------------------------------|
| Keterangan: P | : % (persentase) |
| p | : Jumlah respon siswa yang muncul |
| n | : Jumlah seluruh siswa |

Respon siswa dikatakan positif atau baik jika memperoleh nilai rata-rata 75% siswa menyatakan senang, baru, jelas/menarik dan berminat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya jika ditetapkan dengan pembelajaran model pembelajaran kooperatif metode *role playing*.

4. Analisis Hasil Tes

Data tes hasil belajar kognitif dianalisis secara deskriptif dan statistik. Analisis secara deskriptif menggunakan ketuntasan hasil belajar. Hasil tes yang diperoleh dari siswa dapat dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai 70% untuk keterampilan ketuntasan secara individu sedangkan untuk ketercapaian ketuntasan secara klasikal sebesar 85% (Depdiknas, 2005). Data yang diperoleh dari tes hasil kognitif siswa pada akhir proses belajar-mengajar akan menghasilkan dua analisis, yaitu:

a. Ketuntasan Belajar Siswa Secara Individu

$$\% \text{ Ketuntasan Siswa} \quad : \quad \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Ketuntasan Belajar Siswa Secara Klasikal

$$\% \text{ Ketuntasan Klasikal} \quad : \quad \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Analisis hasil belajar kognitif secara statistik menggunakan **t-tes** (uji-t) untuk melihat perbedaan hasil belajar pretest dan posttest. Data tersebut di analisis menggunakan program statistik SPSS.